

Pengaruh Media Pembelajaran Video Nussa dan Rara Terhadap Peningkatan Hafalan Dzikir Sesudah Sholat

Noval Alfarizi¹, Imam Fauji²

¹Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; novalalvarizi2015@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; imamuna.114@umsida.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Learning Media; Quasi
Experiment; Madrasah
Ibtidaiyah

Article history:

Received 2024-01-14

Revised 2024-03-12

Accepted 2024-10-30

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of using Nussa and Rara video media on improving the practice of dhikr worship at MI Al-Ahmad Krian. This research uses quantitative methods with the type of Quasi Experiment with the form of Nonquivalent Control Group Design. The sample of this study took 2 classes, namely the experimental class and the control class. The results of the data were collected through pretest questions and posttest questions and analyzed using the independent t-test. This study uses an experimental method with an independent sample t-test, the sample in this study is class 3 as an experimental class and class 4 as a control class, where the number of students from both classes is 40 with the number of each class as many as 20 children. The results showed that the Sig (2-tailed) value was $0.010 < 0.05$, so H_0 was rejected and H_a was accepted. This shows that learning using animated videos has a significant effect on students' understanding of ablution procedures at MI Al-Ahmad Krian.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Noval Alfarizi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; novalalvarizi2015@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan dari segi teknologi merupakan hal yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan ini, perkembangan teknologi selalu dibarengi dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Pada saat ini perkembangan ilmu dan teknologi kian menjadi-jadi, hal ini dapat dibuktikan pada kemajuan ilmu dan teknologi yang mempengaruhi berbagai aspek termasuk pendidikan. Adanya perkembangan teknologi yang begitu pesat membuat media pembelajaran dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan hafalan dzikir sesudah sholat di kalangan siswa. Media video Nussa dan Rara sebagai salah satu alternatif dalam perkembangan teknologi, yang mengilustrasikan hafalan dzikir sesudah sholat dalam cerita berbentuk video, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hafalan dzikir sesudah sholat.¹ Pembelajaran berbasis audio dan visualisasi yang akan diujicobakan sebagai alternatif solusi yang tepat dalam penelitian yang akan diteliti dengan bantuan cerita Nussa dan Rara tentang pengaruh hafalan dzikir sesudah sholat. Dalam pembelajaran bahasa Arab terutama pada pembelajaran kalam banyak dijumpai permasalahan yang dialami guru maupun siswa. Metode pembelajaran secara tepat akan menghasilkan hasil belajar yang maksimal.²

Pendidikan merupakan kegiatan yang berusaha memperoleh pengetahuan yang awalnya manusia tidak tahu menjadi tahu.³ Dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam meningkatkan kemampuan manusia.⁴ Seyogyanya manusia memiliki kesadaran

¹ Sholeh. N. S. M et al., "Pola Asuh Orang Tua Membentuk Anak Cinta Al-Quran Melalui Hafalan Al-Quran Sejak Usia Dini," *Journal on Early Childhood* 4, no. 1 (2021): 53–58, <https://doi.org/https://doi.org/30.31004/aulad.v4i1.95>.

² Fauji I et al., "Implementing Child-Friendly Teaching Methods To Improve Qur'an Reanding Ability," 2020, 68–78, <https://doi.org/https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jpi>.

³ Syarnubi Syarnubi, 2023, "Hakikat Evaluasi Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal PAI Raden Fatah* 5 (2), 468–86.

⁴ Syarnubi Syarnubi, "Pendidikan Karakter Pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang," *PhD Diss., UIN Reden Fatah Palembang* (2020).

akan pentingnya pendidikan bagi kelangsungan masa depan. Pendidikan tidak hanya mementingkan perihal membaca dan menulis saja, namun lebih dari itu. Pendidikan juga mempunyai peran penting dalam membentuk religiusitas manusia, karena dapat membantu manusia tersebut dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya. Pendidikan Agama Islam berupaya mengubah perilaku seseorang untuk menuju kehidupan yang lebih baik. Selain itu, Pendidikan Agama Islam mengajarkan siswa untuk bisa lebih mendalami dan mengenalkan ajaran agama Islam. Agar tujuan pencapaian pendidikan Islam lebih baik yaitu melahirkan siswa yang beriman dan taat terhadap agamanya, serta mempunyai kelebihan didalam pengetahuan dan keterampilan.⁵ Perkembangan teknologi informasi di era digital sangat berpengaruh terhadap system pembelajaran pada saat ini yang ditunjukkan dengan adanya pergeseran pembelajaran dari teacher centered learning menuju student centered learning. Saat ini perkembangan teknologi memberikan pengaruh cukup besar didalam kehidupan umat manusia, dan juga didalam dunia pendidikan. Semakin berkembangannya jaman era globalisasi, pendidikan dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan di dunia teknologi, yang berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat menjadi lebih baik.⁶ Dengan demikian penting untuk bisa memanage teknologi dalam pendidikan agar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Diketahui era digital mempunyai dampak yang sangat besar dalam lingkungan pendidikan bisa bersifat positif dan negatif, begitu juga pembelajaran pendidikan agama Islam yang saat ini berada dalam perkembangan dan perubahan yang dilakukan.⁷ Pendidikan agama berupaya untuk meningkatkan pemahaman, keimanan, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama. Pendidikan agama merupakan faktor yang sangat penting untuk menyelamatkan anak-anak, remaja ataupun orang dewasa dari pengaruh buruk budaya asing yang bertentangan dengan budaya Islam yang saat ini sudah banyak mempengaruhi bangsa Indonesia, terutama generasi muda. Adanya perkembangan teknologi yang begitu pesat membuat media pembelajaran dapat menjadi sarana yang efektif untuk pengaruh hafalan dzikir sesudah sholat di kalangan siswa.⁸ Media video Nussa dan Rara sebagai salah satu alternatif dalam perkembangan teknologi, yang mengilustrasikan hafalan dzikir sesudah sholat dalam cerita berbentuk video, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hafalan dzikir sesudah sholat. Pembelajaran berbasis audio dan visualisasi yang akan diujicobakan sebagai alternatif solusi yang tepat dalam penelitian yang akan diteliti dengan bantuan cerita Nussa dan Rara tentang meningkatkan hafalan dzikir sesudah sholat.⁹

Melalui pendidikan, suatu bangsa dapat berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia yang siap bersaing dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di masa depan.¹⁰ Kesuksesan dalam pendidikan saat ini bukan hanya melihat dari metode pengajaran ataupun dalam kurikulumnya, tetapi dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor. Diketahui faktor dari kunci ini adalah dengan adanya sarana dan prasarana yang sangat baik.¹¹ Sarana dan prasarana yang memadai, seperti fasilitas belajar yang modern, perpustakaan yang lengkap, serta teknologi pembelajaran yang canggih, akan sangat mendukung proses pembelajaran di lembaga Pendidikan. Dengan demikian, pengelolaan dan pengembangan sarana pembelajaran yang sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan adalah suatu kebutuhan yang mendesak. Agar dalam tujuan pendidikan dapat bisa tercapai secara baik dan optimal, salah satu langkah yang tepat dengan memanfaatkan media pembelajaran yang efektif. Media pembelajaran ini sebagai suatu potensi besar yang berkualitas dalam meningkatkan

⁵ Muvid M.B, "Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Tinjauan Hadits (Studi Analisis Tentang Hadits-Hadits Pendidikan)," *Tarbawiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 1, <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v4i1.1733>.

⁶ E. Melati et al., "Pemanfaatan Animasi Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar" 06, no. 01 (2023): 732-741.

⁷ Yasmansyah and Zakir S, "Arah Baru Pendidikan Agama Islam Di Era Digitalisasi," *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2022): 1-10, <https://doi.org/http://journal.al-matani.com/index.php/jkip/index>.

⁸ Febrian B, Ma M. I, and Ngering, A, "Penggunaan E-Comic Fiqih Sebagai Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mi Ma'arif Ngering" 12, no. 1 (2021): 129-141.

⁹ K. A. B Sinaga, M. T. S., Air, S., & Solok, "Pengembangan Media Minjet Mindmanager Pada Pembelajaran Fikih Materi Shalat Di Kelas VII MTS Muhammadiyah Sulit Air Kab," *Solok Abu Bakar Sidik*, n.d., 11-30.

¹⁰ Fauzi, Muhammad, Amini Rizki Suci Lestari, and Mukti Ali, "Pengaruh Berwudhu Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa," *In International Education Conference (IEC) FITK*, Vol.2, No.1, pp. 108-122. 2023.

¹¹ Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., & Shofiah, T, "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar" 05, no. 02 (2023): 3928-3936.

hasil belajar siswa, serta membantu dalam memahami konsep-konsep, dan memfasilitasi proses pengajaran yang lebih interaktif dan menarik.¹²

Hasil pengamatan di MI Al-Ahmad Krian yang didapatkan bahwa lembaga pendidikan yang masih memegang teguh dalam menanamkan pemahaman Islam. Sistem dalam pembelajaran di MI Al-Ahmad Krian masih terbilang monoton.¹³ Untuk itu, pengaruh hafalan dzikir sesudah sholat dalam efektifitas pengajaran dan pembelajaran kepada siswa, membutuhkan media pembelajaran dan mengeksplorasi perkembangan teknologi saat ini. Dilakukan untuk memudahkan dan membantu peserta didik agar mendapatkan pengajaran dan pembelajaran yang maksimal serta mendapatkan hasil belajar dengan mengikuti perkembangan zaman.¹⁴

Menurut penelitian sebelumnya media berbasis audio visual dapat mempengaruhi hafalan dzikir karena memperlihatkan dan mendengarkan cerita dalam bentuk gambar dan suara. Media sebagai proses pembelajaran yang efektif dan alternatif untuk membantu guru dalam proses belajar.¹⁵ Media pembelajaran memiliki peran vital dalam meningkatkan pengalaman belajar siswa, menghindari kebosanan selama proses kegiatan belajar-mengajar. Penggunaan media pembelajaran dinilai membantu dalam kelancaran proses pembelajaran itu sendiri. Media pembelajaran dinilai dapat mendorong siswa untuk berinteraksi lebih aktif dengan materi pembelajaran, termasuk dalam pemahaman siswa terhadap dzikir.¹⁶ Melalui media pembelajaran maka kualitas belajar menjadi meningkat karena tidak hanya guru yang aktif memberikan materi tetapi siswa juga dapat aktif dan lebih berani di dalam kelas serta terlibat dalam proses pembelajaran.

Peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh hafalan dzikir dalam bentuk menggunakan video Nussa dan Rara, melalui judul penelitian "Pengaruh Media Pembelajaran Video Nussa dan Rara Terhadap Peningkatan hafalan Dzikir Sesudah Sholat". Sehingga dapat memanfaatkan pembelajaran efektif bagi siswa yang berkesan dan menarik perhatian agar terlihat modern di dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan cerminan dari keberhasilan seseorang dalam menjalani proses belajar-mengajar. Keterbaruan penelitian ini tidak adanya penggunaan media pembelajaran video Nussa dan Rara terhadap pengaruh hafalan dzikir sesudah sholat.¹⁷ Hasil belajar ini tidak hanya sekadar angka atau nilai, melainkan juga mencerminkan pemahaman, penghayatan, dan kemampuan siswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh. Berdasarkan hal ini, hendaknya menjadi seorang muslim dapat memahami hafalan dzikir yang menjadi dasar untuk menjadi orang yang beriman, dan memanfaatkan kemajuan pembelajaran di era digital dengan memperhatikan perkembangan teknologi di dalam dunia pendidikan Islam, agar teknologi tidak menjadi sia-sia bahkan bisa berdampak buruk bagi siswa.¹⁸

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan Quasi experiment. Quasi experiment adalah metode yang digunakan untuk menguji pengaruh tanpa adanya kontrol atau perlakuan dari suatu objek experiment.¹⁹ Desain yang digunakan peneliti berbentuk "Nonequivalent Control Group Design" yang mengambil 2 kelas atau 2 kelompok subyek untuk dilakukan penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas subyek penelitian akan mengikuti pre test dan pos test. Pre test untuk mengevaluasi kemampuan dari suatu kelas, sedangkan post test dilakukan sesudah treatment agar mengetahui hasil dari 2 kelas dengan treatment yang berbeda. Treatment di

¹² Wulandari N. P and I Dewi, P. A., & Fauzi, "Penerapan Konsep Salafiyah Dalam Sistem Ibadah Santri Pendidikan Di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah At-Taqwa Candung," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 11 (2023): 756–761.

¹³ Purwanto A, "Pengembangan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Di Sekolah Dasar Islam Terpadu," *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022): 335–342.

¹⁴ Aris, "Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Islam" 3, no. 1 (2019): 17–24.

¹⁵ Sdn D. I and L Alung, "PENGARUH NILAI RELIGIUSITAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM" 13, no. 2 (2021): 171–85.

¹⁶ Melani and Husna A, "Penggunaan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Hafalan Asmaul Husna Siswa Kelas VII MTs N 2 Mukomuko," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* 2 (2022): 383–388.

¹⁷ Abdurrahman J.M et al., "Efektivitas Metode Muroja ' Ah Dalam Menghafal Al- Qur ' an Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta," *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 2, no. 4 (2024): 43–51.

¹⁸ M Nurdin., & Ag, M, "PERAN DZIKIR DALAM MENINGKATKAN KETENANGAN JIWA SANTRI DI PONDOK PESANTREN PUTRI AL-AMIN YAYASAN HUDATUL MUNA PONOROGO," 2021.

¹⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," *Edisi Kedua*, Alfabeta, 2019.

kelas eksperimen akan menggunakan media video Nussa dan Rara, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran konvensional seperti biasa.

Subyek	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O1	X	O3
Kontrol	O2	-	O4

Keterangan:

O1: Pretest kelas eksperimen

O2: Pretest kelas kontrol

X: Proses perlakuan treatment penggunaan media video Nussa dan Rara

O3: Posttest dari kelas eksperimen

O4 : Posttest dari kelas kontrol

Jumlah siswa dari kedua kelas sebanyak 40 siswa di MI Al-Ahmad Krian dengan jumlah perkelas adalah 20 siswa. Informasi yang didapatkan berasal dari pengamatan yang dikerjakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan video Nussa dan Rara. Untuk itu mengetahui dari 2 kelas yang berbeda maka analisis data yang akan peneliti gunakan adalah independent t-test, untuk menentukan perbedaan yang signifikan dalam 2 kelas yang berbeda.

Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian eksperimen ini adalah analisis data uji-t atau t-test. Data yang dianalisis melalui uji-t terwujud dalam bentuk angka. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan aktualisasi nilai karakter antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Adapun rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}}$$

Keterangan:

X1: mean pada distribusi sample 1

X2: mean pada distribusi sample 2

N1: jumlah individu pada sample 1

N2: jumlah individu pada sample 2

SD1: nilai varian pada distribusi sample 1

SD2: nilai varian pada distribusi sample 2

Dalam taraf signifikansi 5% hasil perhitungan dengan rumus uji-t tersebut dikonsultasikan dengan harga t-tabel. Apabila t-hitung lebih besar daripada tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menerapkan metode eksperimen untuk menguji dampak dari dua perlakuan yang berbeda, di mana kelompok kontrol menerima pembelajaran konvensional, sedangkan kelompok eksperimen menggunakan animasi video Nussa dan Rara. Penelitian ini melihat bagaimana pemahaman siswa terhadap hafalan dzikir sesudah sholat dapat ditingkatkan dengan menggunakan video animasi.

Lokasi penelitian ini adalah MI Al-Ahmad Krian. Ada dua kelas yang peneliti ambil untuk dijadikan kelompok penelitian. Pendekatan yang berbeda digunakan pada kedua kelas tersebut selama proses pembelajaran. Sebanyak 40 siswa yang menjadi sampel yang terdiri dari dua kelompok, yakni kelompok kontrol sebanyak 20 siswa di kelas 2 yang menerima pengajaran berbasis konvensional, sedangkan kelompok eksperimen sebanyak 20 siswa di kelas 1 yang menerima

perlakuan video animasi. Kedua kelas tersebut menerima pembelajaran materi wudhu. Analisis data dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif video Animasi dalam meningkatkan pemahaman siswa. Selanjutnya, pengujian analisis data juga dilakukan oleh para peneliti, seperti yang ditunjukkan pada penjelasan berikut ini :

Tabel 1. Hasil belajar

Tes	Nilai	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Pretest	Minimum	78	75
	Maksimum	88	85
	Rata-rata	83	80
Posttest	Minimum	82	78
	Maksimum	96	93
	Rata-rata	89	85,5

Berdasarkan hasil pretest yang didapatkan, nilai rata-rata dalam grup kelas eksperimen dan grup kelas kontrol cukup bervariasi. Secara penjelasan, nilai rata-rata pretest peserta didik pada grup kelas eksperimen adalah 83,20 dengan nilai yang paling tinggi sebesar 88, dan paling rendah sebesar 79. Sementara itu, nilai rata-rata pretest peserta didik pada grup kelas kontrol adalah 79,65 dengan nilai yang paling tinggi sebesar 85, dan paling rendah sebesar 75. Didapatkan dalam hasil nilai rata-rata pretest yang diketahui dari kedua kelompok kelas menerangkan bahwa sebelum diberikan perlakuan atau treatment, hafalan dzikir kedua kelompok siswa MI Al-Ahmad Krian cenderung tidak jauh berbeda. Selain itu, apabila mengacu oleh hasil dari nilai rata-rata yang didapatkan dari hasil pretest, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen memperlihatkan tingkat kemampuan hafalan dzikir yang tergolong masih kurang. Sebab itu, dibutuhkan adanya treatment khusus yang dapat meningkatkan hafalan dzikir pada siswa MI Al-Ahmad Krian, yaitu melalui media pembelajaran video. Tak sampai disitu, setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media video di grup kelas eksperimen, dan proses pembelajaran yang konvensional pada grup kelas kontrol, peserta didik akan kembali diberikan tes terakhir yang bertujuan untuk dapat mengetahui dari hasil hafalan dzikir. Berdasarkan hasil data yang di uji, peserta didik pada grup kelas eksperimen memperoleh rata-rata posttest sebesar 89,25 dengan nilai terendah berjumlah 82 dan tertinggi 96. Sementara itu, pada peserta didik pada kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata sebesar 83,9 dengan nilai yang paling rendah berjumlah 79 dan yang paling tinggi berjumlah 93.

Pengujian dilanjutkan untuk menganalisis signifikan tidaknya perbedaan kedua rata-rata grup kelompok melakukan dengan uji independent t-test kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum dilakukan pengujian asumsi terlebih awal untuk mengetahui distribusi data yang digunakan. Uji asumsi ini dilakukan sebagai persyaratan sebelum melakukan dalam uji beda. Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, data yang dilakukan atau digunakan dalam penelitian merupakan data yang berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikansi yang didapatkan $> 0,05$. Selain dalam hal itu, data hasil penelitian juga yang bersifat homogen karena dalam nilai signifikansinya yang didapatkan $> 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, maka hal ini dalam pengujian dengan menggunakan independent t-test dapat dilakukan. Hasil dari analisis data yang diatas memperlihatkan bahwa didalam kelas grup eksperimen dan grup kelas kontrol memiliki nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ sehingga bisa disimpulkan bahwa dalam hal terdapat perbedaan pemahaman sholat yang nyata dan signifikan sebelum dan setelah diberi perlakuan. Temuan ini memberikan dukungan kuat terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian, yaitu perlakuan dengan media pembelajaran animasi video memiliki dampak positif pada hafalan dzikir sesudah sholat.

Pembahasan

Hasil dari penelitian diperoleh bahwa pemakaian media video Nussa dan Rara cocok serta efektif sehingga layak diimplentasikan dalam pembelajaran hafalan dzikir sesudah sholat untuk

kelas 3 sekolah dasar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, media pembelajaran vidio nussa dan rara layak digunakan dalam pembelajaran karena memudahkan siswa belajar. pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, agar media dalam bahan pembelajaran dapat menciptakan proses belajar mengajar yang baik serta menyenangkan.²⁰ Teknologi juga merupakan unsur yang sangat relevan dalam media pembelajaran. Penggunaan teknologi, khususnya audio dan visual, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif (Muhammad, 2022). Menurut penelitian sebelumnya menyatakan bahwa adanya media pembelajaran vidio terbukti efektif dalam meningkatkan dzikir serta dapat membantu guru dalam penyampaian materi.²¹ Hal ini bertujuan untuk mempercepat dan mempermudah proses pemahaman informasi oleh peserta didik tanpa harus melalui proses yang panjang yang dapat menyebabkan kejenuhan²².

Kedua, media pembelajaran vidio nussa dan rara layak digunakan karena meningkatkan semangat belajar dari siswa. Media pembelajaran vidio nussa dan rara muncul sebagai solusi yang menarik dan efektif. Metode ini menggabungkan unsur-unsur visual dan audio dalam menyajikan cerita Islami, yang tidak hanya memberikan pembelajaran menjadi menarik tetapi meningkatkan motivasi belajar. visual dan audio dalam menyajikan cerita Islami, yang tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga membantu siswa memahami dengan lebih baik setiap tahap dan makna sholat (Ali Nur Aida et al., 2020). Hasil penelitian sebelumnya menyatakan membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif Salah satunya adalah Unsur cerita yang seru menjadi komponen kunci dalam media pembelajaran cerita bergambar Islami berbasis audio dan visual (Wahiddah et al., 2022). Media pembelajaran seperti kartun Islami memiliki potensi besar untuk memberikan pemahaman agama yang mendalam kepada siswa, memadukan pendidikan dan hiburan dalam satu paket yang menarik. Secara keseluruhan, temuan lainnya menyatakan bahwa adanya media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan pemahaman siswa.²³

Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa adanya media pembelajaran vidio terbukti efektif dalam meningkatkan hafalan dzikir serta dapat membantu guru dalam penyampaian materi. Serta Temuan lainnya juga menyatakan bahwa media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan efektif dan memudahkannya dalam menjelaskan konsep yang cenderung sulit dipahami oleh siswa. Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang efektif serta menyenangkan. Penelitian ini menemukan bahwa adanya di media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik dapat menjadi peningkatan pemahaman peserta didik yang baik.²⁴ Hal ini dapat menciptakan sinergi yang positif antara metode pembelajaran berbasis media dan peran pendidik dalam membentuk pemahaman agama siswa.

Keterbatasan penelitian ini yaitu media ini hanya dapat digunakan bagi siswa sekolah dasar. Implikasi dalam penelitian adalah dengan adanya media pembelajaran ini yang memberikan pengaruh yang baik atau signifikan dalam peningkatan kualitas hafalan dzikir sesudah sholat bagi peserta didik. Siswa yang diberikan pembelajaran dengan media vidio nussa dan rara memiliki

²⁰ A Permadi and N Novrianti, "Pengembangan E-Modul Mata Kuliah Fotografi Departemen Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan FIP UNP," *Jurnal Family Education* 3, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.24036/jfe.v3i1.79>; Andhini Virgiana and Wasitohadi, "Efektivitas Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Ditinjau Dari Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 SDN 1 Gadu Sambong - Blora Semester 2 Tahun 2014/2015," *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 6, no. 2 (2016): 100–118, <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p100-118>.

²¹ S Rohaeni et al., "Pengembangan Aplikasi Shofun (Salat Is Fun) Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas II Sekolah Dasar," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 2 (2023): 851, <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.2100>; I Syahrizar, U Supriadi, and A Fakhruddin, "Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Melalui Pembelajaran Berbasis Digital (Studi Eksploratif Di SMA Negeri 15 Dan SMA Alfa Centauri Kota Bandung)," *Journal on Education* 05, no. 04 (2023): 13766–23782, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2389>.

²² Rohaeni et al., "Pengembangan Aplikasi Shofun (Salat Is Fun) Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas II Sekolah Dasar"; Syahrizar, Supriadi, and Fakhruddin, "Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Melalui Pembelajaran Berbasis Digital (Studi Eksploratif Di SMA Negeri 15 Dan SMA Alfa Centauri Kota Bandung)."

²³ A A Rahma et al., "Pengembangan Media Audio-Visual Kisah (Kisah Sahabat Nabi) Bagi Siswa Kelas V SD," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 4263–4271, <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5917>; R Dartiara, Y Suprihain, and Yerni, "Pengembangan Media Animasi Bahasa Inggris Berbasis Islamic Content Di TK NU Maarif 2 Metro," *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7, no. 2 (2021): 161–174, <https://doi.org/10.32332/ejipd.v7i2.3101>; S Novalia and Z H Ramadan, "Pengembangan Media Komik Berbasis Kearifan Lokal Riau Pada Materi Persatuan Dan Kesatuan Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. 01 (2023): 6060–6072, <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.9104>; N Fadilla et al., "Peranan Media Animasi Interaktif Untuk Mengenalkan Nilai-Nilai Keagamaan Di Sekolah Dasar," *Jurnal Al Muta'aliyah: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (2023): 1–17, <https://doi.org/10.51700/almutaliyah.v3i1.402>.

pemahaman yang lebih baik dibanding siswa yang diberikan proses belajar mengajar yang konvensional. Penggunaan media pembelajaran, khususnya video nussa dan rara memiliki peran yang signifikan dalam memudahkan peserta didik menggali dan peningkatan pemahaman yang lebih optimal dan mendalam terhadap sholat. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menegaskan perlunya integrasi metode pembelajaran berbasis media dalam proses pendidikan, terutama dalam konteks pemahaman sholat pada siswa sekolah dasar. Dengan pendekatan yang sesuai, pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, memotivasi siswa, dan membantu dalam membangun pemahaman agama yang kuat dan relevan dengan zaman.

KESIMPULAN

Dalam hasil nilai rata-rata baik digrup kelas eksperimen dan grup kelas kontrol cenderung meningkat dibanding pada kondisi sebelum diberikan treatment. Diketahui bahwa kelompok siswa pada kelas eksperimen memperoleh hasil posttest yang lebih baik dibanding dengan kelompok siswa pada kelas kontrol. Hal ini mencerminkan bahwa terdapat peningkatan nilai atau peningkatan hafalan dzikir pada siswa setelah diberikan treatment atau perlakuan mendapatkan hasil yang signifikan. Temuan ini memberikan dukungan kuat terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian, yaitu perlakuan dengan media pembelajaran video memiliki dampak positif pada hafalan dzikir siswa MI Al-Ahmad Krian. Hal ini menandakan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan unsur-unsur visual dalam media video mampu meningkatkan hafalan siswa terhadap hafalan dzikir atau dengan kata lain hipotesis diterima.

Studi ini memberikan kontribusi penting dalam ranah inovasi pembelajaran berbasis teknologi dengan menunjukkan bahwa penggunaan video animasi islami secara signifikan mampu meningkatkan hafalan dzikir siswa di jenjang sekolah dasar. Temuan ini memperluas cakrawala dalam strategi pengajaran Pendidikan Agama Islam, sekaligus memperkuat bukti ilmiah mengenai efektivitas media visual-audio seperti Nussa dan Rara dalam menumbuhkan ketertarikan, pemahaman, dan keterlibatan siswa. Melalui pendekatan kuasi eksperimen, penelitian ini menghadirkan landasan metodologis yang kokoh untuk mendorong pemanfaatan media digital sebagai sarana pembentukan karakter religius di tengah kemajuan teknologi. Hasil penelitian ini juga menawarkan wawasan strategis bagi pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap digitalisasi, tanpa mengabaikan nilai-nilai spiritual yang menjadi inti dari pendidikan Islam.

REFERENCES

- Abdurrahman, J. M., Tinggi, S., Tarbiyah, I., & Haironi, A. (2024). Efektivitas Metode Muroja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(4), 43–51.
- Aris, (2019). Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Islam. 3(1), 17–24.
- Bahroyni, S. (2022). Pelaksanaan Program Peserta KKN Dalam Peningkatan Kegiatan Keagamaan Di Dusun Towo Desa Patalan Ngawi. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(01), 18–25.
- Fauji, I., Fahyuni E.F., Muhid, A., Basri, H., Zaki Nur F, P., (2020). *Implementing Child-Friendly Teaching Methods To Improve Qur'an Reading Ability*. 68–78. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jpi>.
- Fauzi, Muhammad, Amini Rizki Suci Lestari, and Mukti Ali. "Pengaruh Berwudhu Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa." *In International Education Conference (IEC) FITK*, Vol.2, No.1, pp. 108-122. 2023.
- Febrian, B., Ma, M. I., & Ngering, A. (2021). Penggunaan e-comic fiqih sebagai peningkatan hasil belajar siswa mi ma'arif ngering. 12(1), 129–141.
- Hafsah, U. (2023). Pendampingan Pemahaman Fikih Wanita : Peningkatan Pengetahuan Tentang Haid Kepada Anggota Majelis Dzikir Dan Sholawat Ar-Roudhah Kelurahan Tuminting. 5(2), 76–82.
- Hasanah, U., & Zalnur, M. (2024). Proses Inovasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka di MTs Raudhatul Iman Tebo Jambi. *Jurnal PAI Raden Patah*, 6(3), 724–737.

- Jumahir, J. (2022). Penerapan Kegiatan Imtaq Dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa Di Sma. *Damhil Education Journal*, 2(1), 21. <https://doi.org/10.37905/dej.v2i1.1396>
- Kartika, W. C., & Fauji, I. (2024). Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam untuk Menanamkan Kecerdasan Spiritual Dalam Mematuhi Peraturan Sekolah. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(1), 408–414. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i1.4280>
- Melati, E., Fayola, A. D., Agus, I. P., Hita, D., Muh, A., & Saputra, A. (2023). *Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar*. 06(01), 732–741.
- Melani., & Husna, A. (2022). Penggunaan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Hafalan Asmaul Husna Siswa Kelas VII MTs N 2 Mukomuko. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2, 383–388.
- Muvid, M. B. (2020). Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Tinjauan Hadits (Studi Analisis Tentang Hadits-Hadits Pendidikan). *Tarbawiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v4i1.1733>.
- Najamudin, A. (2021). Terapi Spritual Pesantren “Dzikir dan Doa” di Era Pandemi Covid-19: Melihat Spritualitas dari Perpektif Etno-Psikiatry. *Proceedings of the 5th International Conference on Islamic Studies (ICONIS) 2021*, 215–234.
- Ni, I. (2024). Pengembangan Keberagamaan Siswa Melalui Program Keagamaan di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(1), 264–276.
- Nurdin, M., & Ag, M. (2021). PERAN DZIKIR DALAM MENINGKATKAN KETENANGAN JIWA SANTRI DI PONDOK PESANTREN PUTRI AL-AMIN YAYASAN HUDATUL MUNA PONOROGO.
- Purwanto, A. (2022). Pengembangan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 335–342.
- Qur, A.-, Studi, P., Qur, L., Assegaf, M. A., Islam, U., & Sunan, N. (2024). Pembacaan Dzikir Ratib Al-Attas dan Al-Haddad di Pesantren Modern Al-Qur’an Pekalongan: Studi Living Qur’an. *Journal of Islamic Scriptures in Non-Arabic Societies*, 7(7).
- Risdiani, G. S. (2021). *Risdiani, Gigih Setianto*. 06(02).
- Sdn, D. I., & Alung, L. (2021). PENGARUH NILAI RELIGIUSITAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. 13(2), 171–185.
- Sholeh, N. S. M., Suhendi, H., Islam, K. P., Islam, U., Indonesia, B., Info, A., & Asuh, P. (2021). Pola Asuh Orang Tua Membentuk Anak Cinta Al-Quran melalui Hafalan Al-Quran Sejak Usia Dini. *Journal on Early Childhood*, 4(1), 53–58. <https://doi.org/30.31004/aulad.v4i1.95>
- Sinaga, M. T. S., Air, S., & Solok, K. A. B. (2017). Pengembangan Media Minjet Mindmanager Pada Pembelajaran Fikih Materi Shalat Di Kelas VII MTS Muhammadiyah Sulit Air Kab. Solok Abu Bakar Sidik. 11–30.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Edisi kedua*, Alfabeta.
- Syarnubi, Syarnubi. 2023. “Hakikat Evaluasi Dalam Pendidikan Islam.” *Jurnal PAI Raden Fatah* 5 (2), 468–86.
- Syarnubi, Syarnubi. “Pendidikan Karakter Pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang.” *PhD diss., UIN Reden Fatah Palembang* (2020).
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., & Shofiah, T. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. 05(02), 3928–3936.
- Wulandari, N. P., Dewi, P. A., & Fauzi, I. (2023). Penerapan Konsep Salafiyah Dalam Sistem Ibadah Santri Pendidikan di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah At-Taqwa Candung. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 756–761.
- Yasmansyah, & Zakir, S. (2022). Arah Baru Pendidikan Agama Islam di Era Digitalisasi. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(1), 1–10. <http://journal.al-matani.com/index.php/jkip/index>